

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal, MI Hayatuddiniyah adalah madrasah yang terletak di daerah pedesaan di Kecamatan Beruntung Baru. Jarak untuk ke Kabupaten kota kurang lebih 40 Km.

1. Sejarah Singkat MI Hayatuddiniyah

MI Hayatuddiniyah didirikan pada tahun 1978, setelah melalui proses dan pertimbangan tokoh-tokoh masyarakat sehingga dibangunlah lembaga pendidikan yang sekarang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Hayatuddiniyah

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	H. Abdullah	1978-1980
2	H. Djamsi	1980-1993
3	H. Barasmi Thalib	1993-1996
4	H. Wardjamani Aman	1996-1997
5	Imansyah A.Ma	1997-2002
6	Midhan A.Ma	2002-2010
7	Kartono, S.Pd.I	2010-2014
8	Midhan, S.Pd.I	2014-Sekarang

Sumber : Dokumentasi MI Hayatuddiniyah Tahun 2015

Sedangkan untuk kepengurusan atau Komite yang ikut serta dalam membantu memperlancar pelaksanaan pendidikan di MI Hayatuddiniyah dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Komite MI Hayatuddiniyah

No	Nama	Jabatan
1	Syahwani	Pembina
2	H. Iderus	Penasehat
3	Hasnuddin	Ketua
4	Abdurrasyid	Wakil Ketua
5	Jarkasi	Sekretaris
6	Hatni	Bendahara
7	Nasrullah	Anggota

Sumber : Dokumentasi MI Hayatuddiniyah Tahun 2015

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hayatuddiniyah

Mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki MI Hayatuddiniyah dari sejak berdiri hingga sekarang telah dilakukan beberapa kali perbaikan, adapun kondisi sarana dan prasarana MI Hayatuddiniyah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MI Hayatuddiniyah

No	Sarana dan Prasarana	Σ (ruang)
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Belajar	6
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang UKS	-
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang BK	-
8	Ruang Mushalla	-
9	WC Guru dan Siswa	2

Sumber : Dokumentasi MI Hayatuddiniyah Tahun 2015

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Hayatuddiniyah

MI Hayatuddiniyah belum memiliki guru yang berstatus pegawai negeri sipil, secara keseluruhan guru hanya berstatus honorer, adapun mengenai keadaan guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Guru MI Hayatuddiniyah Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Kelas	Ket
1	Midhan, S.Pd.I	S.1	Fiqih, SKI	IV-VI	Kamad
2	Kartono, S.Pd.I	S.1	Akidah Akhlak	IV-VI	GTT
3	Alidin	MA	Al Qur'an Hadis, Mulok	IV-VI	GTT
4	Abdul Hamid	MA	SBK, PKN	II&III	GTT
5	Rawiyah	MA	Guru Kelas II	II	GTT
6	Kamruni, S.Pd.I	S.1	Matematika PJOK	IV-VI	GTT
7	Fuad Hasan, S.Pd	S.1	IPA, IPS	II	GTT
8	Mahmudah	MA	Guru Kelas III	III	GTT
9	Salamat, S.Pd.	S.1	Bahasa Arab SKI	III	GTT
10	Fitriyana, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas I	I	GTT
11	Suhairi Efindi	MA	Bahasa Indonesia, IPS	IV-VI	GTT

Sumber : Dokumentasi MI Hayatuddiniyah Tahun 2015

4. Keadaan Peserta Didik MI Hayatuddiniyah Tahun 2014/2015

Siswa yang belajar di MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 70 siswa yang terdiri dari 31 siswa laki-laki dan 38 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Keadaan Siswa Pada MI Hayatuddiniyah Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	Tingkatan Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
1	Kelas I	6	10	16
2	Kelas II	5	12	17
3	Kelas III	3	5	8
4	Kelas IV	5	8	13
5	Kelas V	6	8	14
6	Kelas VI	6	6	12
Σ		31	38	70

Sumber : Dokumentasi MI Hayatuddiniyah Tahun 2015

5. Visi, Misi dan Tujuan MI Hayatuddiniyah

a. Visi MI Hayatuddiniyah

“Terwujudnya Anak Didik Yang Mampu Mempunyai Dasar-Dasar Pengetahuan Yang Berguna Untuk Dirinya, Keluarga Dan Lingkungan Serta Berakhlaqulkarimah”.

b. Misi MI Hayatuddiniyah

- 1) Meningkatkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana madrasah.
- 3) Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan
- 4) Meningkatkan kerjasama guru, komite, dan orang tua siswa
- 5) Mendukung kegiatan luar madrasah yang berhubungan dengan pendidikan.

c. Tujuan MI Hayatuddiniyah

Tujuan setelah anak menyelesaikan pendidikan madrasah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kemampuan baca tulis dan lancar membaca Al-Qur'an.
- 2) Mempunyai kemampuan melaksanakan ibadah.
- 3) Mempunyai kemampuan dalam hal mata pelajaran ilmu pasti.
- 4) Mempunyai kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- 5) Mampu bersaing dengan madrasah lain.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 13 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran IPS materi koperasi melalui metode tanya jawab siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

C. Persiapan dan Perencanaan Penelitian

1. Persiapan

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

- a. Peneliti telah mendapat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor:

In.04/II.2/TL.00/311/2015, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar Nomor: Kd.17.03/I/TL.00/87/2015, serta izin dari sekolah yaitu MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 1 April 2015 sampai dengan tanggal 30 Mei 2015. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 April 2015 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2015. Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2015 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2015.

b. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu:

- 1) Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
- 2) Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

2. Perencanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada waktu pembelajaran IPS pada materi koperasi melalui metode tanya jawab sesuai dengan jadwal pembelajaran di MI Hayatuddiniyah. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Jam Pelajaran	Materi	Waktu
1	Sabtu, 25 April 2015	1 – 2 08.00-08.35 08.35-09.10	Pengertian Koperasi	2 jam pelajaran
2	Sabtu, 02 Mei 2015	1 – 2 08.00-08.35 08.35-09.10	Tujuan dan Manfaat Koperasi	2 jam pelajaran
3	Sabtu, 09 Mei 2015	1 - 2 08.00-08.35 08.35-09.10	Macam- macam Koperasi	2 jam pelajaran
4	Sabtu, 23 Mei 2015	1 - 2 08.00-08.35 08.35-09.10	Pentingnya Usaha Bersama Dalam Koperasi	2 jam pelajaran

Melalui penelitian ini diharapkan nantinya siswa mampu menguasai materi pelajaran yang disajikan. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas siswa dalam menerima pelajaran tersebut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap kali pertemuan yang diharapkan dapat tercapai dalam beberapa kali pertemuan.

D. Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus 1 Pertemuan Pertama (Sabtu/25 April 2015)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus PTK.

- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam.
 - b) Membaca do'a.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis.
 - e) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru menyajikan materi pelajaran
 - b) Menyebutkan alasan penggunaan metode tanya jawab
 - c) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - d) Menyimpulkan jawaban peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - e) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada hal-hal yang belum dipahami.

- f) Memberi pertanyaan kepada peserta didik pada hal yang sifatnya pengembangan.
 - g) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan sifatnya pengembangan atau pengayaan.
 - h) Menyimpulkan materi jawaban yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
 - i) Memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi berikutnya di rumah dan menulis pertanyaan yang akan diajukan pada pertemuan berikutnya.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa, yaitu mengerjakan soal-soal latihan secara individu.
 - b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi.
 - c) Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes		√
6	Memotivasi siswa		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Menjelaskan cara pelaksanaan pembelajaran melalui metode tanya jawab	√	
10	Melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari	√	
11	Meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
12	Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menambahkan jawaban dari temannya	√	
13	Menggunakan metode	√	
14	Menggunakan media	√	
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang materi Koperasi		√
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√

Lanjutan Tabel 4.7

III	Kegiatan Akhir		
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tertinggi	√	
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		√
26	Menutup pelajaran	√	
Σ		19	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{26} \times 100\% = 73,08\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas (73,08) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara

kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi koperasi melalui metode tanya jawab pada siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 8 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru				√	
2	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran				√	
3.	Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas			√		
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran				√	
5	Aktivitas siswa mencari jawaban dari setiap pertanyaan			√		
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran		√			
7	Kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil jawaban			√		
	Total Skor					35

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{50} \times 100 = 70\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru masih kurang, sebagian besar siswa masih kurang disiplin dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

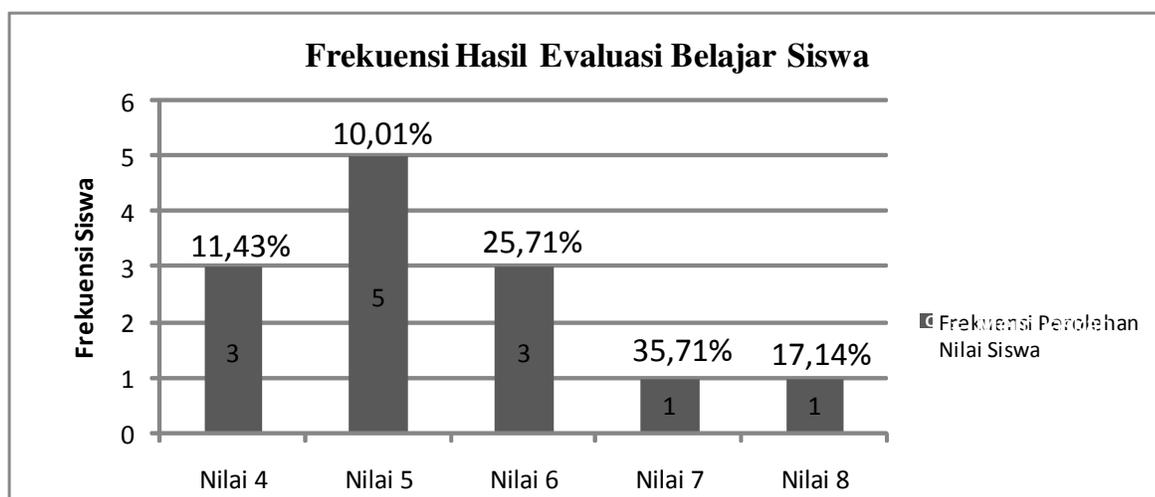
Tabel 4.9 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No	N	F	N x F	(%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	11,43 / T
4.	7	1	7	10,01 / T
5.	6	3	18	25,71 / T
6.	5	5	25	35,71 / TT
7.	4	3	12	17,14 / TT
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Σ		13	70	100%
Rata-Rata		-	5,38	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 6, yakni yakni nilai 4 sebanyak 3 orang (17,14%), dan nilai 5 sebanyak 5 orang (35,71%). Siswa yang mendapatkan nilai 6 ada 3 orang (25,71%).

Dari 13 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan di atas 6, yakni nilai 7 sebanyak 1 orang (10,01%), dan nilai 8 sebanyak 1 orang (11,43%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori di bawah standar ketuntasan belajar 6,00.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 1 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi koperasi melalui metode tanya jawab yang diuraikan pada tabel di atas adalah 5,38. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 6,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua

2. Siklus 1 Pertemuan Kedua (Sabtu, 2 Mei 2015)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Membaca do'a
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis.
- e) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Guru menyajikan materi pelajaran
- b) Menyebutkan alasan penggunaan metode tanya jawab

- c) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - d) Menyimpulkan jawaban peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - e) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada hal-hal yang belum dipahami.
 - f) Memberi pertanyaan kepada peserta didik pada hal yang sifatnya pengembangan.
 - g) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan sifatnya pengembangan atau pengayaan.
 - h) Menyimpulkan materi jawaban yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
 - i) Memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi berikutnya di rumah dan menulis pertanyaan yang akan diajukan pada pertemuan berikutnya
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa, yaitu mengerjakan soal-soal latihan secara individu.
 - b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi.
 - c) Memberikan PR sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Observasi Pembelajaran

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Menjelaskan cara pelaksanaan pembelajaran melalui metode tanya jawab	√	
10	Melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari	√	
11	Meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
12	Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menambahkan jawaban dari temannya	√	
13	Menggunakan metode	√	
14	Menggunakan media	√	
15	Memberi penguatan/rewards pada siswa yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang materi Koperasi	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√

Lanjutan Tabel 4.10

18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		√
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tertinggi	√	
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Σ	21	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{26} \times 100 = 80,76\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik (80,76). Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, kurangnya

penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi koperasi dengan menggunakan metode tanya jawab pada siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru				√	
2	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran				√	
3.	Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas			√		
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran				√	
5	Aktivitas siswa mencari jawaban dari setiap pertanyaan			√		
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran			√		
7	Kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil jawaban			√		
	Total Skor					38

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\%\end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas oleh siswa, kurangnya aktivitas siswa mencari jawaban setiap pertanyaan, kurangnya disiplin dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran, serta kurangnya kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil jawaban. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

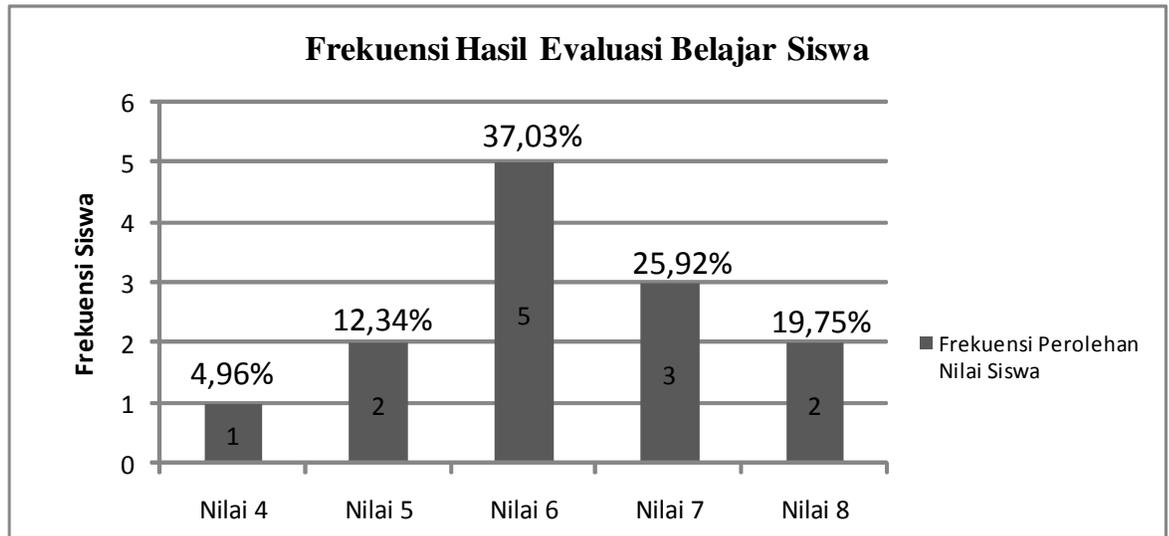
Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.12 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	N	F	N x F	%
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	19,75 / T
4.	7	3	21	25,92 / T
5.	6	5	30	37,03 / T
6.	5	2	10	12,34 / TT
7.	4	1	4	4,96 / TT
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Σ		13	81	100%
Rata-Rata		-	6,23	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (25,92%), nilai 8 sebanyak 2 orang (19,75%), dan nilai 6 sebanyak 5 orang (37,03%). Dari 13 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6, yakni nilai 5 sebanyak 2 orang (12,34%), dan nilai 4 sebanyak 1 orang (4,96%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori cukup baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi koperasi melalui penerapan metode tanya jawab adalah rata-rata 6,23. Karena nilai tes hasil belajar masih tidak banyak selisih dengan nilai standar minimum kurikulum (6,00) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

3. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan penerapan metode tanya jawab sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koperasi dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan

presentasi 73,08% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 80,76% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 5,38 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 6,23 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori cukup baik, sehingga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode tanya jawab, masih ada beberapa aspek yang belum optimal. Misalnya seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui metode tanya jawab cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 70% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal. Misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,38, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,23. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam bertanya dan juga menjawab pertanyaan tentang materi koperasi. Kemudian pada pertemuan kedua

semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPS pada materi koperasi dengan menggunakan metode tanya jawab masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

4. Tindakan Siklus II Pertemuan Pertama (9 Mei 2015)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru memberi salam
 - b. Membaca do'a
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.
 - d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis.

- e. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- a. Guru menyajikan materi pelajaran
 - b. Menyebutkan alasan penggunaan metode tanya jawab.
 - c. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - d. Menyimpulkan jawaban peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada hal-hal yang belum dipahami.
 - f. Memberi pertanyaan kepada peserta didik pada hal-hal yang sifatnya pengembangan atau pengayaan.
 - g. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan sifatnya pengembangan atau pengayaan.
 - h. Menyimpulkan materi jawaban yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
 - i. Memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi berikutnya di rumah dan menulis pertanyaan yang akan diajukan pada pertemuan berikutnya.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa, yaitu mengerjakan soal-soal latihan secara individu.
- b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi.
- c) Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	√	
6	Memotivasi siswa		√
II Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	

Lanjutan Tabel 4.13

9	Menjelaskan cara pelaksanaan pembelajaran melalui metode tanya jawab	√	
10	Melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari	√	
11	Meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
12	Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menambahkan jawaban dari temannya	√	
13	Menggunakan metode	√	
14	Menggunakan media	√	
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang materi Koperasi	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tertinggi	√	
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Σ	23	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{26} \times 100 = 88,46\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (88,46%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak memotivasi siswa, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, dan tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi koperasi dengan menggunakan metode tanya jawab dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru					√
2	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran					√
3.	Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran			√		
5	Aktivitas siswa mencari jawaban dari setiap pertanyaan				√	
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran				√	
7	Kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil jawaban			√		
Total Skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi koperasi dengan penerapan metode tanya jawab sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni kurangnya keseriusan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

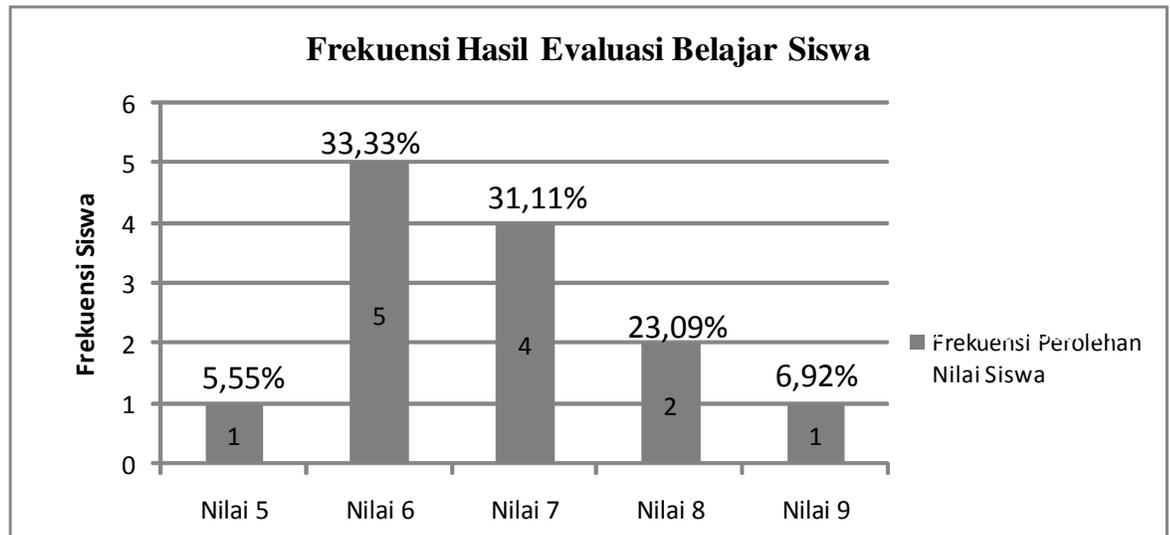
Tabel 4.15 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No	N	F	N x F	%
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	6,92 / T
3.	8	2	16	23,09 / T
4.	7	4	28	31,11 / T
5.	6	5	30	33,33 / T
6.	5	1	5	5,55 / TT
7.	4	-	-	
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Σ		13	90	100%
Rata-Rata		-	6,92	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 13 orang siswa, hanya beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 5 sebanyak 1 orang (5,55%) dan nilai 6 sebanyak 5 orang (33,33%),. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 ke atas, dengan rincian yaitu nilai 7 sebanyak 4 orang (31,11%), nilai 8 sebanyak 2 orang (23,09%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (6,92%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa siklus I

Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi koperasi melalui penerapan metode tanya jawab yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 6,92. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

5. Siklus II Pertemuan Kedua (23 Mei 2015)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Membuat lembar observasi
3. Membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus PTK.
4. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca do'a
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis.
 - e) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru menyajikan materi pelajaran.
 - b) Menyebutkan alasan penggunaan metode tanya jawab.
 - c) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - d) Menyimpulkan jawaban peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- e) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada hal-hal yang belum dipahami.
 - f) Memberi pertanyaan kepada peserta didik pada hal-hal yang sifatnya pengembangan atau pengayaan.
 - g) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan sifatnya pengembangan atau pengayaan.
 - h) Menyimpulkan materi jawaban yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
 - i) Memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi berikutnya dirumah dan menulis pertanyaan yang akan dipelajari.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa, yaitu mengerjakan soal-soal latihan secara individu.
 - b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi.
 - c) Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas**
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Menjelaskan cara pelaksanaan pembelajaran melalui metode tanya jawab	√	
10	Melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari	√	
11	Meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	√	
12	Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menambahkan jawaban dari temannya	√	
13	Menggunakan metode	√	
14	Menggunakan media	√	
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang materi Koperasi	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	dan pengelolaan kelas		
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Lanjutan Tabel 4.16

23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tertinggi	√	
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	
26	Menutup pelajaran	√	
Σ		24	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{26} \times 100 = 92,30\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode tanya jawab materi koperasi dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru					√
2	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran					√
3.	Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran					√

Lanjutan Tabel 4.17

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
5	Aktivitas siswa mencari jawaban dari setiap pertanyaan				√	
6	Disiplin dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran				√	
7	Kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil jawaban					√
Total Skor		47				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode tanya jawab ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas

dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

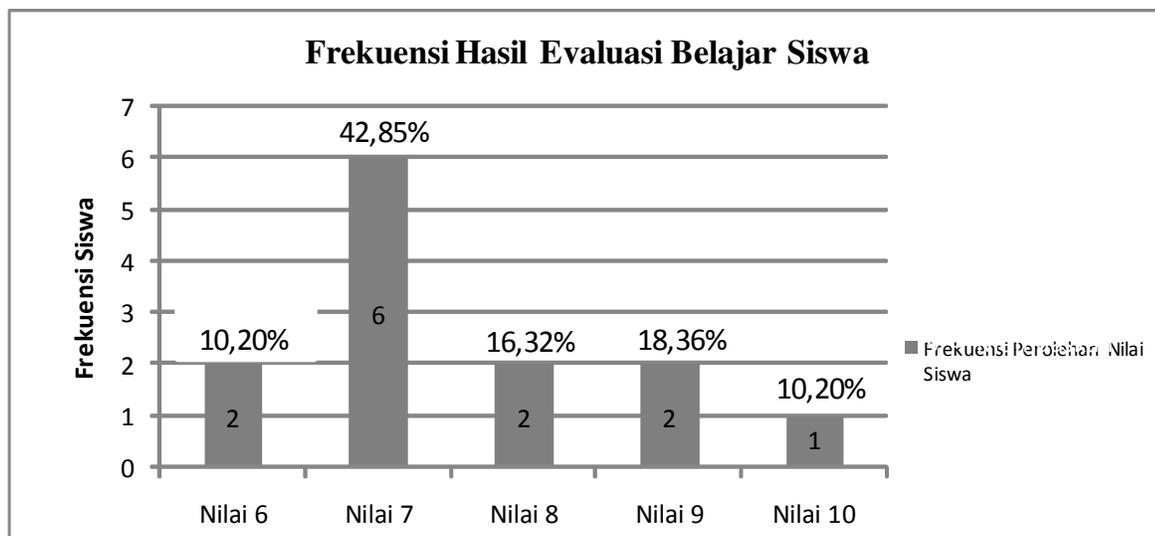
Tabel 4.18 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No	N	F	N x F	%
1.	10	1	10	10,20 / T
2.	9	2	18	18,36 / T
3.	8	2	16	16,32 / T
4.	7	6	49	42,85 / T
5.	6	2	36	12,24 / T
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Σ		13	98	100%
Rata-Rata		-	7,53	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 6 yaitu sebanyak 2 orang (12,24%), nilai 7 sebanyak 6 orang (42,85%), nilai 8 sebanyak 2 orang (16,32%), nilai 9 juga

sebanyak 2 orang (18,36%), dan nilai 10 sebanyak 1 orang (10,20%). Rata-rata nilai hasil belajar dalam hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa siklus II Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan metode tanya jawab adalah 7,53. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang optimal.

6. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koperasi sangat efektif

dilaksanakan pada pembelajaran IPS sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 88,46% dan pertemuan kedua sudah mencapai 92,30%. Hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,92 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,53. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPS yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 94% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koperasi dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran IPS yakni 6,00.

7. Kuesioner Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran IPS

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran IPS Melalui Metode Tanya Jawab

No	Sikap Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab dapat menumbuhkan motivasi saya untuk belajar IPS	4	30,7	9	69,2				
2	Dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab sangat membantu saya dalam memahami materi pelajaran IPS yang disampaikan	6	46,1	7	53,8				
3	Pembelajaran melalui metode tanya jawab membuat pelajaran IPS lebih menarik	6	46,1	7	53,8				
4	Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab sebaiknya juga digunakan pula untuk mempelajari materi-materi lainnya	8	61,5	5	38,4				
5	Dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab saya merasa belajar menemukan sendiri jawaban tentang materi apa yang sedang dipelajari	5	38,4	8	61,5				

Berdasarkan data kuisisioner di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar IPS, yang sangat setuju 4 orang (30,76%), dan yang setuju 9 orang (69,23%).
- 2) Dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran IPS yang disampaikan, yang sangat setuju 6 orang (46,15%), dan yang setuju 7 orang (53,84%).
- 3) Pembelajaran melalui metode tanya jawab membuat pelajaran IPS lebih menarik untuk diikuti, yang sangat setuju 6 orang (46,15%), dan yang setuju 7 orang (53,84%).
- 4) Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi-materi lainnya, yang sangat setuju 8 orang (61,53%), dan yang setuju 5 orang (38,46%).
- 5) Dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab siswa merasa belajar menemukan sendiri jawaban tentang materi yang sedang dipelajari, yang sangat setuju 5 orang (38,46%), dan yang setuju 8 orang (61,53%).

E. Pembahasan

Berdasarkan data hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS melalui metode tanya jawab materi koperasi pada siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik

sebagaimana dapat dilihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II dalam penyajian data hasil penelitian.

Kegiatan pembelajaran pada materi koperasi dengan menggunakan metode tanya jawab pada siswa kelas IV di MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 73,08% dan pertemuan kedua 80,76%. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 88,46% dan pertemuan kedua 92,30%. Walaupun pelaksanaan pembelajaran sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan karena waktu yang terkesan tidak cukup dalam melaksanakan strategi pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 5,38 dan pertemuan kedua 6,23. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 6,92 dan pada pertemuan kedua 7,53. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 6,00.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 70% pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 94% pada pertemuan kedua.

Tindakan kelas pada mata pelajaran IPS dalam materi koperasi melalui metode tanya jawab pada MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Efektivitas penggunaan metode tanya jawab dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi koperasi menjadi lebih maksimal karena dengan penerapan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui metode tanya jawab kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi koperasi di kelas IV siswa MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran IPS.

Dengan penerapan metode tanya jawab dapat menjadikan keberhasilan pembelajaran secara maksimal, yakni mengharuskan peserta didik untuk berkonsentrasi penuh selama proses pembelajaran berlangsung karena siswa lebih banyak dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Dengan cara

tersebut memastikan keterlibatan total dari semua siswa, dan hal ini sangat baik untuk memusatkan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.